

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh beberapa kesimpulan penelitian yang dapat diungkap sebagai berikut.

1. Tingkat disiplin siswa sekolah dasar secara umum berada pada tingkat pencapaian yang tinggi, artinya bahwa sebagian besar siswa telah memiliki disiplin yang baik. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek disiplin yang harus dikembangkan yaitu aspek kehadiran, penampilan, kegiatan belajar, ketaatan terhadap peraturan, penerimaan sanksi sekolah dan komitmen dalam melaksanakan peraturan sekolah.
2. Tingkat pencapaian tertinggi secara keseluruhan pada indikator di setiap aspeknya adalah siswa berperilaku sopan terhadap seluruh warga sekolah, siswa mampu berpakaian sesuai peraturan, membiasakan diri membuat catatan secara teratur, tidak mencontek atau bekerja sama pada saat ulangan, menyelesaikan tugas dari guru, dan memiliki kesadaran akan pentingnya mengikuti upacara. Pencapaian terendah secara keseluruhan pada indikator di setiap aspeknya adalah siswa hadir di sekolah untuk mengikuti semua pelajaran, datang ke sekolah tepat waktu, tidak mudah terpengaruh oleh hal yang menghambat belajar, mengikuti semua kegiatan belajar di kelas, dan komitmen dalam menaati peraturan belajar.
3. Secara keseluruhan setiap aspek dan indikator disiplin siswa dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah

indikator yang mempunyai tingkat pencapaian yang masih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya.

4. Program yang dikembangkan diarahkan pada pengembangan dan pemeliharaan disiplin siswa.
5. Hasil uji coba terbatas program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan disiplin siswa menunjukkan perubahan yang signifikan, yang berarti bahwa program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan disiplin siswa sudah cukup efektif. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru BK, dan wali kelas yang merespon dengan baik terhadap kegiatan layanan bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan disiplin siswa dengan mengobservasi perilaku siswa setelah diberikan layanan bimbingan, serta pandangan siswa mengenai kegiatan layanan bimbingan yang diberikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, berikut ini beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi:

### 1. SD Nur El Hikmah

Secara umum disiplin siswa kelas IV SD Nur El Hikmah Kutawaringin Kabupaten Bandung tahun ajaran 2008/2009 termasuk dalam kategori tinggi. Namun demikian, siswa memerlukan layanan bimbingan dan konseling khususnya dalam bidang pribadi-sosial untuk mengembangkan dan memelihara disiplin yang ada dalam dirinya..

Sekolah hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan disiplin siswa. Siswa perlu dipersiapkan untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan masyarakat yang akan dijalaninya di masa depan, dimana disiplin akan memudahkan siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dalam lingkungan baru berikut peraturan yang ada di dalamnya.

Salah satu upaya untuk mengembangkan disiplin siswa dapat direalisasikan dengan disusunnya sebuah program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan disiplin siswa. Dengan kata lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk menentukan kebijakan sekolah secara khusus memfasilitasi siswa dalam meningkatkan disiplin dirinya.

## 2. Wali Kelas IV dan Guru Bidang Studi

Bekerja sama dengan guru BK untuk menggunakan teknik diskusi, permainan kelompok, atau juga bekerja secara kelompok dalam proses pembelajaran di kelas yang dipadukan dengan bimbingan agar dapat meningkatkan disiplin siswa. Agar mempermudah penerapan teknik permainan yang direkomendasikan, dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

- a. Menyesuaikan jenis permainan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan.
- b. Membuat peraturan dalam permainan sebagai bentuk pembinaan disiplin bagi siswa.
- c. Hendaknya teknik ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara acak agar siswa dapat bersosialisasi satu dengan lainnya.

- d. Setelah permainan usai, guru dapat meminta kesan dan pendapat siswa mengenai wawasan yang diperoleh dari permainan kemudian dibahas bersama-sama.
- e. Guru menyimpulkan kegiatan dikaitkan dengan pokok materi pelajaran dan sikap yang seharusnya dimiliki oleh siswa.

Bagi wali kelas dan bidang studi, diharapkan mengamati perilaku siswa pada saat belajar dikaitkan dengan tanggung jawab dalam melaksanakan peraturan dalam belajar di sekolah. Wali kelas dan guru bidang studi dapat berkoordinasi dengan orang tua siswa perihal disiplin siswa dalam mengerjakan tugas siswa yaitu belajar di rumah yang diwujudkan dalam mengerjakan PR, membaca buku pelajaran dan mengerjakan latihan soal.

### 3. Guru BK

Dengan gambaran perilaku disiplin yang telah dijelaskan pada pembahasan, penting sekali bagi guru pembimbing untuk memberikan layanan bimbingan yang bersifat pengembangan kepada siswa dengan tujuan agar siswa mampu memelihara atau mempertahankan dan meningkatkan disiplin di sekolah.

Oleh sebab itu, peneliti merumuskan program bimbingan konseling dengan bidang bimbingan pribadi-sosial yang dipandang relevan untuk diaplikasikan oleh guru BK sebagai upaya membantu dalam meningkatkan disiplin siswa di sekolah. Sebelum mengimplementasikan program, konselor sebaiknya terlebih dahulu melakukan langkah-langkah berikut ini:

- a. Melakukan analisis kebutuhan siswa secara menyeluruh yang bertujuan agar mempermudah konselor dalam menentukan siswa yang membutuhkan layanan responsif.
- b. Melakukan uji kelayakan secara konseptual maupun empiris terhadap program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan disiplin siswa.
- c. Melakukan penyesuaian waktu pelaksanaan dengan hari efektif sekolah sehingga mempermudah dalam pelaksanaan.
- d. Melakukan kerjasama dengan pihak-pihak internal sekolah seperti wali kelas, guru bidang studi dan personel sekolah lainnya dengan maksud menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif bagi siswa yang menunjang pelaksanaan program bimbingan seperti tertera dalam dukungan sistem pada program bimbingan pribadi-sosial untuk meningkatkan disiplin siswa.
- e. Dalam memberikan layanan bimbingan, hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa seperti gambar, buku cerita, atau alat peraga lainnya yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Di samping itu, ilustrasi yang dekat dengan kehidupan siswa dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan, contohnya kebiasaan bergaul, bercanda, berbicara dan sebagainya.

#### 4. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Seorang guru pembimbing hendaknya memiliki kompetensi yang baik dalam membuat program yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dalam menyusun program bimbingan dan konseling, mata kuliah yang dapat memfasilitasi mahasiswa memiliki potensi dalam menyusun program adalah mata kuliah

pengembangan program dan media BK serta mata kuliah praktek bimbingan dan konseling pribadi-sosial. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kompetensi menyusun program yang baik dan sesuai dengan kebutuhan konseli. Agar mahasiswa memiliki potensi menyusun program yang baik, diperlukan teknik perkuliahan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Teknik-teknik yang digunakan dapat berupa diskusi, simulasi, atau dengan menggunakan diktat dan modul.

#### 5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan membedakan disiplin berdasarkan jenis kelamin, latar belakang sosial-ekonomi, kondisi demografi, serta siswa yang memiliki tingkat disiplin yang rendah. Di samping itu, mengembangkan kembali program bimbingan pribadi-sosial yang telah disusun agar kebutuhan siswa dapat terpenuhi dan disiplin siswa dapat dikembangkan secara optimal.